

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian mengenai manajemen bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MAN 2 Kota Cilegon, dalam hal itu dapat disimpulkan bahwa :

1. Perencanaan, pengelolaan pelaksanaan merupakan bagian dari manajemen bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MAN 2 Kota Cilegon, ini semua merupakan suatu bentuk tanggung jawab sekolah dalam hal meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka dari itu harus dilakukan motivasi belajar agar siswa lebih baik dalam pencapaian hasil belajarnya. Cara yang bisa dilakukan salah satunya yaitu dengan cara manajemen bimbingan dan konseling membuat program atau pelaksanaan yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dan manajemen bimbingan konseling yang di lakukan di MAN 2 Kota Cilegon untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik yaitu dengan melaksanakan program bimbingan atau arahan serta dorongan kepada siswa baik itu secara individu maupun kelompok, dalam pelaksanaan bimbingan tersebut siswa diminta untuk membuat life maping atau rencana hidup dapat disebut juga rencana jenjang karir dalam 5 tahun kedepan, sehingga hal ini dapat menjadi acuan siswa agar terus semangat dalam meningkatkan

pencapaian hasil belajar sehingga motivasi belajarpun jadi meningkatkan pula.

2. Pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MAN 2 Kota Cilegon ini sudah berjalan cukup baik dan sesuai dengan perencanaan yang berkesinambungan dengan pelaksanaannya, baik dalam hal manajemen atau program yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa tsb. Guru bimbingan konseling sudah mengupayakan dan melaksanakan program secara maksimal agar hasil yang dicapai lebih baik dari sebelumnya.
3. Masalah manajemen bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik yaitu jika dari bimbingan dan konseling sendiri, kurangnya personal atau konselor untuk menghadapi siswa yang cukup banyak, hal ini membuat kewalahan apalagi saat tahun ajaran baru karena setiap ajaran baru bimbingan dan konseling melakukan *Assesment* atau disebut juga dengan penilaian yang menggunakan metode Analisis Kebutuhan Peserta Didik (AKPD). Kemudian jika masalah dari siswa sendiri dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu dari dalam dirinya sendiri yang mungkin memang susah melawan rasa malas, baik yang disebabkan karna terlau fokus organisasi ataupun kegiatan lain diluar sekolah dan mungkin kurangnya dukungan dari orang tua.
4. Cara mengatasi masalah pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu guru BK terus mengupayakan yang terbaik, mulai dari

membimbing, mengingatkan serta selalu melakukan dorongan kepada para peserta didik untuk selalu termotivasi dalam belajar supaya para peserta didik dapat mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik.

5. Hasil dari pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang dilakukan yaitu, dalam kegiatan sehari-hari di ruang lingkup sekolah siswa semakin disiplin dan tertib meski belum sepenuhnya dan masih ada kekurangan namun sudah lebih baik dari sebelumnya, dan hasil dari motivasi belajar dalam pencapaian hasil belajar yaitu banyak lulusan peserta didik MAN 2 Kota Cilegon ini yang diterima di beberapa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) favorit ataupun Perguruan Tinggi Swasta.

B. Saran

Berdasarkan data yang ditemukan, peneliti menyarankan beberapa hal terkait manajemen bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, yaitu :

1. Bagi kepala madrasah khususnya di MAN 2 Kota Cilegon agar senantiasa memberikan arahan atau masukan untuk program bimbingan dan konseling yang berkaitan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk lebih baik dan selalu baik kedepannya, serta melakukan evaluasi atas program yang dilakukan dan memberikan penghargaan atau apresiasi atas pencapaian pelaksanaan bimbingan konseling yang telah menjadikan peserta didik menjadi lebih baik dengan segala pencapaiannya.
2. Bagi guru bimbingan konseling (BK) terkhususnya di MAN 2 Kota Cilegon dalam pelaksanaan meningkatkan motivasi

belajar yaitu agar memiliki program atau kegiatan yang menarik dan selalu berinovasi untuk siswa supaya lebih mudah mengajak serta memotivasi siswa dalam hal belajar, dan untuk konselor dalam bidang klasikal ditambah SDM nya agar tidak kewalahan saat melakukan *Assesment* pada saat tahun ajaran baru. Kemudian untuk programnya tidak hanya terfokus pada tujuan pencapaian pendidikan formal atau kuliah akan tetapi untuk menambahkan program yang berkaitan dengan berwirausaha karna berwirausaha juga perlu dilakukan bimbingan atau arahan yang lebih mendalam seperti halnya bimbingan untuk mencapai pendidikan formal selanjutnya. Karna setelah lulus tidak semua siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, dengan hal itu pengetahuan atau bimbingan mengenai kewirausahaan yang sudah diberikan dapat membantu siswa nantinya.